

ARTIKEL ILMIAH

**KESESUAIAN BUKU TEMATIK KELAS I SD/MI TEMA
PERISTIWA ALAM TERBITAN KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN DENGAN
PERATURAN MENTERI NOMOR 24 TAHUN
2016 TENTANG KOMPETENSI INTI
DAN KOMPETENSI DASAR
KURIKULUM 2013**

SKRIPSI

**OLEH
AMELIA KURNIATI
A1D113009**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
2017**

KESESUAIAN BUKU TEMATIK KELAS I SD/MI TEMA PERISTIWA ALAM TERBITAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN DENGAN PERATURAN MENTERI NOMOR 24 TAHUN 2016 TENTANG KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR KURIKULUM 2013

Diajukan Oleh:
AMELIA KURNIATI
NIM A1D113009

PGSD FKIP UNIVERSITAS JAMBI

ABSTRAK

Kurniati, Amelia. 2017. *“Kesesuaian Buku Tematik Kelas I SD/MI Tema Peristiwa Alam Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan Peraturan Menteri Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013”*. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing I Drs. Maryono, M.Pd, Pembimbing II Hendra Budiono, S.Pd., M.Pd

Kata Kunci: Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Kurikulum 2013

Penelitian ini dilakukan untuk melihat kesesuaian buku tematik kelas I SD/MI Tema Peristiwa Alam Edisi Revisi Tahun 2016 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Kurikulum 2013. Namun, masih terdapat ketidaksesuaian antara Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 dengan buku guru dan siswa yang ada dilapangan sehingga diperlukan analisis lebih lanjut.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan ketidaksesuaian buku tematik kelas I SD/MI Tema Peristiwa Alam Edisi revisi tahun 2016 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan Peraturan Menteri Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik pengolahan data deskriptif yaitu dengan cara menjelaskan suatu permasalahan, gejala, atau kejadian sebagaimana adanya, dan bukan menguji kebenaran hipotesis. Data penelitian ini dilihat dari aspek jaringan tema, tujuan pembelajaran, pengorganisasian materi, materi pelajaran, dan penilaian.

Hasil penelitian ini menunjukkan kesesuaian Buku Tematik Kelas I SD/MI Tema Peristiwa Alam Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan Peraturan Menteri Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 dengan persentase 91.66% dengan kriteria sangat sesuai.

Adapun masing-masing aspek yaitu pada jaringan tema dengan persentase sebesar 80.2%, tujuan pembelajaran dengan persentase sebesar 87.5%, pengorganisasian materi dengan persentase sebesar 100%, materi pelajaran dengan persentase sebesar 97.9% dan penilaian pembelajaran dengan persentase sebesar 92.7%.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan kesesuaian Buku Tematik Kelas I SD/MI Tema Peristiwa Alam Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan Peraturan Menteri Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 telah sangat sesuai.

I. PENDAHULUAN

Pada Kurikulum 2013 pemerintah telah menyediakan buku guru dan buku siswa sebagai sumber belajar wajib yang harus dipelajari siswa. Buku guru dan buku siswa membantu proses pembelajaran sehingga pembelajaran berjalan dengan runtun dan sistematis. “Buku guru dan buku siswa adalah sumber pembelajaran utama untuk mencapai Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti dan dinyatakan layak oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan pada satuan pendidikan” (Permendikbud Nomor 8 Tahun 2016).

Berdasarkan analisis awal buku tematik kelas I SD/MI Tema Peristiwa Alam Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada kompetensi dasar muatan mata pelajaran PPKn terdapat kompetensi dasar yang tidak sesuai dengan kompetensi dasar yang terdapat di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013. Selain itu, tujuan pembelajaran yang terdapat didalam buku tematik tema peristiwa alam juga terdapat kekurangsesuaian. Pada pembelajaran 1 subtema kedua tujuan pembelajaran tidak melibatkan unsur-unsur tujuan pembelajaran yang baik. Dimana tujuan pembelajaran yang baik harus melibatkan unsur ABCD.

Berdasarkan temuan masalah diatas, ternyata masih ada beberapa hal dalam buku tematik kelas 1 SD/MI Tema Peristiwa Alam Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang kurang sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013. Jika hal itu dibiarkan akan berdampak pada turunnya kualitas buku tersebut. Diperlukan sebuah penelitian untuk mengungkapkan permasalahan tersebut. Sehingga permasalahan yang ditemukan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan bagi penggunaan dan perbaikan

buku tematik pada Kurikulum 2013. Perlu adanya tindak lanjut untuk melihat kesesuaian buku guru dan buku siswa dalam hal ini dengan Permendikbud yang sering berubah-ubah. Berdasarkan latar belakang masalah, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “*Kesesuaian Buku Tematik Kelas I SD/MI Tema Peristiwa Alam Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan Peraturan Menteri No. 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013*”.

II. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kurikulum 2013

2.1.1 Pengertian Kurikulum 2013

Rusman (2015:141) menjelaskan bahwa “Kurikulum 2013 merupakan kurikulum operasional yang berbasis kompetensi sebagai hasil refleksi, pemikiran dan pengkajian yang mendalam dari kurikulum sebelumnya”. Kompetensi-kompetensi yang dikembangkan pada Kurikulum 2013 yaitu untuk memberi *softskill* dan *hardskills* berupa keterampilan dan keahlian.

2.1.2 Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

Salah satu aspek dalam Kurikulum 2013 yang disempurnakan yaitu standar kompetensi lulusan (SKL). “SKL adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan” (Salinan Lampiran Permendikbud Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah).

2.1.3 Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) Kelas I Tema Peristiwa Alam

. Berdasarkan Salinan Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pelajaran pada Kurikulum 2013 Pasal 2 ayat (1) menjelaskan bahwa “Kompetensi Inti (KI) pada kurikulum 2013 merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap tingkat kelas”.

Rumusan KI untuk jenjang SD kelas I terdapat pada Tabel 2.3

Tabel 2.3 Kompetensi Inti kelas I SD

Kelas I	
1.	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berintegrasi dengan keluarga, teman, dan guru.

3.	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, dan di sekolah.
4.	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Sumber: Salinan Lampiran Permendikbud No. 24 Tahun 2016

Berikut KD untuk kelas I SD Tema Peristiwa Alam dapat dilihat dari Tabel 2.4 berikut.

Tabel 2.4 Kompetensi Dasar kelas I SD Tema Peristiwa Alam

No	Subtema 1 peristiwa siang dan malam	Subtema 2 Kemarau	Subtema 3 Penghujan	Subtema 4 Bencana alam
	Kompetensi dasar			
1	PPKn KD 1.1 KD 2.1 KD 3.1 KD 4.1	PPKn KD 1.1 KD 1.2 KD 2.2 KD 3.2 KD 4.2	PPKn KD 1.2 KD 2.2 KD 3.2 KD 4.2	PPKn KD 1.2 KD 2.2 KD 3.4 KD 4.4
2	Bahasa Indonesia KD 3.7 KD 4.7	Bahasa Indonesia KD 3.8 KD 4.8	Bahasa Indonesia KD 3.8 KD 4.8	Bahasa Indonesia KD 3.8 KD 4.8
3	Matematika KD 3.9 KD 4.9	Matematika KD 3.9 KD 4.9	Matematika KD 3.9 KD 4.9	Matematika KD 3.9 KD 4.9
4	SBdP KD 3.2 KD 4.2	SBdP KD 3.3 KD 4.3	SBdP KD 3.1 KD 4.1	SBdP KD 3.4 KD 4.4
5	PJOK KD 3.7 KD 4.7	PJOK KD 3.7 KD 4.7	PJOK KD 3.7 KD 4.7	PJOK KD 3.8 KD 4.8

Sumber: Permendikbud No 24 Tahun 2016

Keterangan :

Kompetensi Dasar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

- 1.1 Mensyukuri ditetapkannya bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas sebagai gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”
- 1.2 Menunjukkan sikap patuh aturan agama yang dianut dalam kehidupan sehari-hari di rumah
- 2.1 Bersikap santun, rukun, mandiri, dan percaya diri sesuai dengan sila-sila pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila” dalam kehidupan sehari-hari
- 2.2 Melaksanakan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah
- 3.1 Mengenal simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”
- 3.2 Mengidentifikasi aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah
- 3.4 Mengidentifikasi bentuk kerjasama dalam keberagaman di rumah

- 4.1 Menceritakan simbol-simbol sila Pancasila pada Lambang Garuda sila Pancasila
- 4.2 Menceritakan kegiatan sesuai dengan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah
- 4.4 Menceritakan pengalaman kerjasama dalam keberagaman di rumah

Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia

- 3.7 Menentukan kosakata yang berkaitan dengan peristiwa siang dan malam melalui teks pendek berupa (gambar, tulisan, dan/atau syair lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan
- 3.8 Merinci ungkapan penyampaian terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah
- 4.7 Menyampaikan penjelasan dengan kosakata Bahasa Indonesia dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai peristiwa siang dan malam dalam teks tulis dan gambar
- 4.8 Mempraktikkan ungkapan terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, dengan menggunakan bahasa yang santun kepada orang lain secara lisan dan tulis

Kompetensi Dasar Matematika

- 3.9 Membandingkan panjang, berat, lamanya waktu, dan suhu menggunakan benda/situasi konkret
- 4.9 Mengurutkan benda/kejadian/ keadaan berdasarkan panjang, berat, lamanya waktu, dan suhu

Kompetensi Dasar Seni Budaya dan Prakarya (SBdP)

- 3.1 Mengenal karya ekspresi dua dan tiga dimensi
- 3.2 Mengenal elemen musik melalui lagu
- 3.3 Mengenal gerak anggota tubuh melalui tari
- 3.4 Mengenal bahan alam dalam berkarya
- 4.1 Membuat karya ekspresi dua dan tiga dimensi
- 4.2 Menirukan elemen musik melalui lagu
- 4.3 Meragakan gerak anggota tubuh melalui tari
- 4.4 Membuat karya dari bahan alam

Kompetensi Dasar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

- 3.7 Memahami berbagai pengenalan aktivitas air dan menjaga keselamatan diri/ orang lain dalam aktivitas air
- 3.8 Memahami bagian-bagian tubuh, bagian tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh orang lain, cara menjaga kebersihannya, dan kebersihan pakaian
- 4.7 Mempraktikkan berbagai pengenalan aktivitas air dan menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air
- 4.8 Menceritakan bagian-bagian tubuh, bagian tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh orang lain, cara menjaga kebersihannya, dan kebersihan pakaian

2.2 Pembelajaran Tematik

2.2.1 Pengertian Pembelajaran Tematik

Daryanto (2014:31) menjelaskan bahwa “Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang mengaitkan atau memadukan Kompetensi Dasar (KD) dan indikator dari kurikulum atau Standar Isi dari beberapa mata pelajaran menjadi satu kesatuan yang dikemas dalam suatu tema”.

2.2.2 Landasan dan Prinsip Pembelajaran Tematik

Menurut Daryanto (2014:3-4) landasan pembelajaran tematik mencakup:

1. Landasan Filosofis
2. Landasan psikologis
3. Landasan yuridis

Selanjutnya, Daryanto (2014:85-86) menjelaskan prinsip-prinsip pembelajaran tematik yaitu:

1. Prinsip penggalian tema
2. Prinsip pelaksanaan pembelajaran

2.2.3 Karakteristik Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik ada beberapa karakteristik. Daryanto (2014:5) menjelaskan karakteristik pembelajaran tematik adalah “Berpusat pada siswa; Memberikan pengalaman langsung; Pemisahan antar mata pelajaran tidak begitu jelas; menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran; bersifat fleksibel; hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa; menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan”.

2.2.4 Tujuan Pembelajaran Tematik

Sedangkan Departemen Agama dalam Prastowo (2013:140) menyatakan “pembelajaran tematik bertujuan agar siswa mudah memusatkan perhatian pada satu tema tertentu; agar siswa mampu mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antara aspek dalam tema sama; agar kompetensi dasar dapat dikembangkan dengan baik dan guru dapat menghemat waktu”.

2.2.5 Manfaat Pembelajaran Tematik

Menurut Sukayanti dalam Prastowo (2013:146) manfaat pembelajaran tematik yaitu:

pembelajaran tematik memungkinkan siswa memanfaatkan keterampilan yang dimiliki; melatih siswa untuk semakin banyak membuat hubungan antar mata pelajaran; membantu siswa memecahkan masalah dan berpikir kritis; daya ingat terhadap materi yang dipelajari siswa dapat ditingkatkan; transfer pembelajaran dapat mudah terjadi bila situasi pembelajaran dekat dengan situasi kehidupan nyata.

2.2.6 Bahan Ajar Tematik

Salah satu komponen penting pada pembelajaran adalah bahan ajar. Bahan ajar memiliki peran pokok dalam pembelajaran, termasuk bahan ajar tematik. Prastowo (2013:297) mengemukakan bahwa “Bahan ajar tematik adalah bahan ajar yang mengandung karakteristik pembelajaran tematik, sehingga mampu mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran tematik”.

2.3 Buku Teks

2.3.1 Pengertian Buku Teks

Istilah buku teks pelajaran juga dijelaskan dalam Permendikbud Nomor 8 Tahun 2016, Pasal 1 ayat (1) disebutkan bahwa “Buku teks pelajaran adalah sumber pembelajaran utama untuk mencapai Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti dan dinyatakan layak oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan pada satuan pendidikan”.

2.3.2 Kriteria Buku Teks

Buku yang baik adalah buku yang memiliki beberapa kriteria. Berdasarkan Permendikbud Nomor 8 Tahun 2016 tentang buku yang digunakan oleh satuan pendidikan, kriteria yang telah ditetapkan oleh Peraturan Menteri tersebut adalah “bahwa buku yang digunakan oleh satuan pendidikan, baik buku teks pelajaran maupun non teks pelajaran wajib memenuhi nilai/norma positif yang berlaku di masyarakat”, “antara lain tidak mengandung unsur pornografi, paham ekstrimisme, radikalisme, kekerasan, SARA, bias *gender*, dan tidak mengandung nilai penyimpangan lainnya”.

2.3.3 Data Buku Tematik Guru dan Siswa Kelas 1 SD Tema Peristiwa Alam Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

2.3.2.1 Identitas Buku Tematik Guru Kelas 1 SD Tema Peristiwa Alam

1. Judul : Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013
Tema Peristiwa Alam SD/MI Kelas I
2. Penulis : Yun Kusumawati, Panca Ariguntar, Lubna
Assagaf
3. Penelaah : Advendi Kristiyandaru, Elindra Yetti,
Suwarta Zebua, Trie Hartiti Retnowati,
Tijan, Liliana Muliastuti, Wahyuningsih,
Gres Gresia Azwin
4. Tahun Terbit : 2016
5. Penerbit : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
6. Tempat Terbit : Jakarta
7. Jumlah Halaman : 208 Halaman
8. ISBN : 978-602-282-893-8

2.3.2.2 Gambaran Umum Buku Tematik Guru Kelas 1 SD Tema Peristiwa Alam

Buku tematik guru merupakan buku panduan bagi guru dalam penggunaan buku teks siswa. Isi dari buku guru adalah contoh aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan di kelas. Buku ini dibuat dengan berlandaskan pada kompetensi dasar yang telah ditetapkan oleh Kemendikbud. Buku guru ini tidak dilengkapi dengan KI 1 dan KI 2 kecuali untuk PPKn. Namun, demikian dalam kesehariannya guru tetap melakukan proses pengamatan perkembangan sikap spiritual dan sosial.

Dalam hal desain, buku ini dicetak dalam tampilan yang menarik. Cover dan isi buku didesain cukup artistik dengan font dan gambar yang tidak membosankan. Buku setebal 208 halaman ini disusun dengan huruf *Baar Metanoia* 12.

Buku ini disusun untuk memudahkan para guru dalam melakukan pembelajaran tematik terpadu. Buku ini mencakup, jaringan tema yang memberi gambaran kepada guru tentang suatu tema yang melingkupi empat subtema dengan kompetensi dasar dan indikator dari berbagai mata pelajaran; ruang lingkup pembelajaran yang memberi gambaran tentang kegiatan dan kemampuan yang dikembangkan dalam satu subtema; tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada setiap kegiatan pembelajaran; media dan alat pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran; langkah-langkah kegiatan pembelajaran tematik terpadu yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup yang disusun untuk menggambarkan kegiatan pembelajaran yang menyatu dan mengalir; berbagai teknik penilaian siswa; informasi yang menjadi

acuan dalam melakukan kegiatan pengayaan dan remedial; petunjuk penggunaan buku siswa.

2.3.2.3 Identitas Buku Tematik Siswa Kelas 1 SD Tema Peristiwa Alam

1. Judul : Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema Peristiwa Alam SD/MI Kelas I
2. Penulis : Yun Kusumawati, Panca Ariguntar, Lubna Assagaf
3. Penelaah : Advendi Kristiyandaru, Elindra Yetti, Suwarta Zebua, Trie Hartiti Retnowati, Tijan, Liliana Muliastuti, Wahyuningsih, Gres Gresia Azwin
4. Tahun Terbit : 2016
5. Penerbit : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
6. Tempat Terbit : Jakarta
7. Jumlah Halaman : 216 Halaman
8. Cetakan : 3
9. ISBN : 978-602-282-892-1
10. Subtema :
 - a. Subtema 1 : Peristiwa Siang dan Malam
 - b. Subtema 2 : Kemarau
 - c. Subtema 3 : Penghujan
 - d. Subtema 4 : Bencana Alam

2.3.2.4 Gambaran Umum Buku Tematik Siswa Kelas 1 SD Tema Peristiwa Alam

Buku siswa merupakan buku panduan sekaligus buku aktivitas yang akan memudahkan para siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Buku tematik siswa kelas 1 tema peristiwa alam disusun dan diterbitkan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Buku ini dicetak dengan tampilan yang menarik dan sesuai dengan karakteristik anak. Cover dan isi buku didesain menarik dengan beberapa *font* dan gambar yang tidak membosankan. Buku setebal 216 halaman ini disusun dengan huruf Baar Metanoia 18 dan terdiri dari 4 subtema.

Empat subtema yang ada, direncanakan selesai dalam waktu empat minggu. Tiap subtema diuraikan kedalam 6 pembelajaran. Satu pembelajaran dilaksanakan dalam satu hari.

2.4 Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

III. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah termasuk penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian” (Arikunto, 2010:3).

3.2 Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini yaitu buku tematik kelas 1 Tema Peristiwa Alam terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi revisi 2016. Buku ini merupakan bahan ajar wajib pada sekolah dasar.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini terdiri dari lima aspek yang terdiri dari jaringan tema, tujuan pembelajaran, pengorganisasian materi, materi pelajaran, dan penilaian. Masing-masing memiliki 4 pilihan jawaban yaitu 1, 2, 3, dan 4. Setiap aspek memiliki 3 deskriptor. Pilihan 1 jika tidak ada deskriptor yang muncul, pilihan 2 jika ada 1 deskriptor yang muncul, pilihan 3 jika ada 2 deskriptor yang muncul dan pilihan 4 jika semua deskriptor muncul. Penilaian instrumen total

dilakukan dari jumlah skor yang diperoleh kemudian dibagi dengan jumlah total skor maksimal kemudian hasilnya dikalikan dengan 100.

3.4 Pengumpulan Data

Setelah instrumen disusun, instrumen berupa pedoman analisis divalidasi kepada ahli kemudian dilakukan revisi sesuai saran dari ahli. Selanjutnya peneliti menganalisis kesesuaian buku tematik kelas 1 tema peristiwa alam edisi revisi 2016 Kurikulum 2013 berdasarkan instrumen yang telah direvisi dengan mengisi pedoman analisis yang telah disusun. Hasil analisis yang diperoleh akan dideskripsikan dengan memaparkan data temuan dan menyimpulkan kesesuaian buku tematik kelas 1 tema peristiwa alam dengan Peraturan Menteri No. 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013.

3.5 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik pengolahan data deskriptif. Analisis data berdasarkan instrumen analisis buku untuk menilai sesuai atau tidaknya dengan Kompetensi Inti (KI), dan Kompetensi Dasar (KD) . Adapun tahap analisis data pada penelitian ini adalah :

1. Menghitung kemunculan indikator yang ditemukan pada setiap kategori pada setiap materi yang dianalisis dengan memberi tanda *checklist* (√).
2. Menghitung persentase kemunculan indikator untuk setiap variabel pada buku yang dianalisis dengan rumus.

$$\text{Persentase yang diperoleh} = \frac{\sum \text{skor yang muncul}}{\sum \text{skor keseluruhan}} \times 100\%$$

3. Menentukan kriteria kesesuaian secara deskripsi menggunakan tabel dibawah ini.

Tabel 3.2 Kategori hasil penilaian

Persentase	Status kesesuaian
90-100	Sangat sesuai
80-89	Sesuai
70-79	Cukup sesuai
0-69	Kurang sesuai

Sumber: Modifikasi Rusman (2015:340)

4. Mengungkapkan hasil analisis secara deskriptif berdasarkan kriteria tingkat kesesuaian.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis buku guru dan buku siswa pada buku tematik kelas I tema peristiwa alam dengan Peraturan Menteri No. 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 yang dilihat dari aspek jaringan tema, tujuan pembelajaran, pengorganisasian materi, materi pelajaran, dan penilaian.

Pertama, pada aspek kesesuaian jaringan tema dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar memperoleh skor 80.2% yang dikonversikan menggunakan tabel kriteria tingkat kesesuaian termasuk sesuai. Beberapa hal yang kurangsesuaian yaitu Kompetensi Dasar yang ada pada buku dengan Kompetensi Dasar dalam Permendikbud No.24 Tahun 2016 seperti; pada kompetensi PPKn yang terdapat pada pembelajaran 1, 3, dan 6 subtema pertama; kompetensi Bahasa Indonesia pembelajaran 1, 2, 3, 4, 5,dan 6 subtema kedua dan subtema keempat; kompetensi PPKn pembelajaran 1, 3, dan 6 subtema kedua; dan kompetensi Matematika subtema ketiga.

Kedua, pada aspek kesesuaian tujuan pembelajaran dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar memperoleh skor 87.5% yang dikonversikan menggunakan tabel kriteria tingkat kesesuaian termasuk sesuai. Beberapa hal yang kurangsesuaian yaitu terdapat 12 pembelajaran yang tujuan pembelajarannya kurang bisa diukur tingkat ketercapaiannya yaitu pada pembelajaran 1, 2, 3, 4, 5, dan 6 subtema kedua dan pembelajaran 1, 2, 3, 4, 5, dan 6 pada subtema keempat.

Ketiga, pada aspek kesesuaian pengorganisasian materi dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar memperoleh skor 100% yang dikonversikan menggunakan tabel kriteria tingkat kesesuaian termasuk sangat sesuai.

Keempat, pada aspek kesesuaian materi pelajaran dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar memperoleh skor 97.9% yang dikonversikan menggunakan tabel kriteria tingkat kesesuaian termasuk sangat sesuai. Beberapa hal yang kurangsesuaian yaitu terdapat 2 pembelajaran yang materi pembelajarannya kurang sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yaitu pembelajaran 6 subtema ketiga dan pembelajaran 6 subtema keempat.

Kelima, aspek kesesuaian penilaian dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar memperoleh skor 92.7% yang dikonversikan menggunakan tabel kriteria tingkat kesesuaian termasuk sangat sesuai. Beberapa hal yang kurangnyaesuaian yaitu terdapat 7 pembelajaran yang kurang mencakup ukuran pencapaian kompetensi yaitu pada pembelajaran 3, 4, dan 5 subtema pertama, pembelajaran 3 subtema ketiga, dan pembelajaran 6 subtema keempat

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan paparan data hasil penelitian dan pembahasan analisis buku guru dan siswa pada buku tematik kelas I tema peristiwa alam dengan Peraturan Menteri No. 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum memperoleh hasil analisis secara umum sebesar 91.66% dan termasuk dalam kriteria sangat sesuai.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, beberapa saran penulis berikan yaitu, sebelum guru melaksanakan pembelajaran, hendaknya menganalisis terlebih dahulu bahan ajar seperti jaringan tema, tujuan pembelajaran, pengorganisasian materi, materi pelajaran, dan penilaian yang terdapat dalam buku guru dan buku siswa agar pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Daryanto. 2014. *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi (Kurikulum 2013)*. Yogyakarta: Gava Media.
- Kurniasih, Imas., Berlin Sani. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Tematik Siswa kelas I SD/MI Tema 8 Peristiwa Alam*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Tematik Guru kelas I SD/MI Tema 8 Peristiwa Alam*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Konseptual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Radika Aditama.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 8 Tahun 2016 tentang *Buku yang digunakan untuk satuan pendidikan*
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2016 tentang *Standar Kompetensi Lulusan*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang *Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang *Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013*.
- Prastowo, Andi. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.